

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan buku visual sejarah tentang label rekaman independen dalam komunitas musik alternatif di Surabaya memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya media visual dalam mendokumentasikan dan mengenalkan kontribusi pelaku industri musik lokal yang kerap terpinggirkan dari sorotan media arus utama.

Proses kreatif yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek estetika visual seperti ilustrasi, *layout*, dan tipografi, tetapi juga mengedepankan riset mendalam melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk memastikan konten yang disampaikan akurat secara historis serta relevan dengan perkembangan komunitas musik alternatif di Surabaya.

Diskusi dan interaksi yang dilakukan bersama pelaku komunitas, pemilik label rekaman independen, serta audiens muda usia 18–35 tahun turut memperkaya proses perancangan dan memberikan *insight* terhadap kebutuhan komunikasi visual yang sesuai dengan karakter serta kebiasaan konsumsi media audiens target. Perpaduan narasi informatif dan gaya visual khas musik *zine* menjadi pendekatan yang efektif untuk membangun koneksi emosional antara pembaca dan tema yang diangkat.

Dengan demikian, perancangan buku ini tidak hanya menghasilkan karya yang bersifat dokumentatif dan edukatif, tetapi juga berperan sebagai medium perayaan dan pelestarian terhadap eksistensi komunitas musik alternatif di Surabaya. Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus mendukung, menghargai, dan menjaga keberlanjutan gerakan musik independen sebagai bagian dari identitas budaya lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil perancangan buku ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, kolaborasi lebih luas dengan komunitas, pelaku kreatif, dan akademisi dapat memperkaya konten serta menjaga validitas informasi sejarah yang disampaikan.

Kedua, penting untuk melakukan uji coba dan evaluasi konten kepada target audiens secara berkala guna mengukur efektivitas penyampaian pesan, daya tarik visual, serta tingkat keterlibatan audiens terhadap topik yang diangkat.

Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan buku visual ini dapat terus berkembang menjadi media yang tidak hanya mendokumentasikan sejarah, tetapi juga membangun kesadaran dan kebanggaan terhadap budaya musik alternatif lokal di kalangan generasi muda.